

**PENGARUH DOSIS INOKULUM DAN LAMA FERMENTASI *Pleurotus ostreatus*
TERHADAP KANDUNGAN BAHAN KERING, PROTEIN KASAR DAN RETENSI
NIROGEN DARI CAMPURAN LIMBAH SAWIT DAN DEDAK**

SKRIPSI

OLEH:

NURHABIBA
1510622065



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2019**

**PENGARUH DOSIS INOKULUM DAN LAMA FERMENTASI *Pleurotus ostreatus*
TERHADAP KANDUNGAN BAHAN KERING, PROTEIN KASAR DAN RETENSI
NIROGEN DARI CAMPURAN LIMBAH SAWIT DAN DEDAK**

SKRIPSI



Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2019**

PENGARUH DOSIS INOKULUM DAN LAMA FERMENTASI *Pleurotus ostreatus* TERHADAP KANDUNGAN BAHAN KERING, PROTEIN KASAR DAN RETENSI NITROGEN DARI CAMPURAN LIMBAH SAWIT DAN DEDAK

NURHABIBA, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Nuraini, MS dan **Prof. Dr. Ir. Mirzah, MS**
Bagian Nutrisi Dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Payakumbuh, 2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis inokulum dan lama fermentasi dengan *Pleurotus ostreatus* terhadap kandungan bahan kering, protein kasar dan retensi nitrogen dari campuran limbah sawit dan dedak (LSDF). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang dirancang dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3x2 dengan 3 ulangan. Faktor A (dosis inokulum) yaitu: A1 (6% dari jumlah substrat), A2 (8% dari jumlah substrat), A3 (10% dari jumlah substrat) kemudian faktor B (lama fermentasi) yaitu: B1 (7 hari), dan B2 (9 hari). Peubah yang diamati adalah kandungan bahan kering (%), protein kasar (%BK) dan retensi nitrogen (%BK). Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa tidak terjadi interaksi antara dosis inokulum dengan lama fermentasi terhadap kandungan bahan kering, tetapi terjadi interaksi berbeda nyata ($P < 0,01$) antara dosis inokulum dan lama fermentasi terhadap kandungan protein kasar dan retensi nitrogen dari campuran limbah sawit dan dedak fermentasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa interaksi dosis inokulum 8% dan lama fermentasi 9 hari dengan *Pleurotus ostreatus* pada campuran limbah sawit dan dedak merupakan kondisi optimal terhadap kandungan protein kasar dan retensi nitrogen. Pada kondisi ini diperoleh kandungan protein kasar 23,67%, retensi nitrogen 54,76% dengan bahan kering 46,05%.

Kata kunci: Fermentasi, limbah sawit, *Pleurotus ostreatus*, protein dan retensi nitrogen.